

BAB IV HASIL PENELITIAN

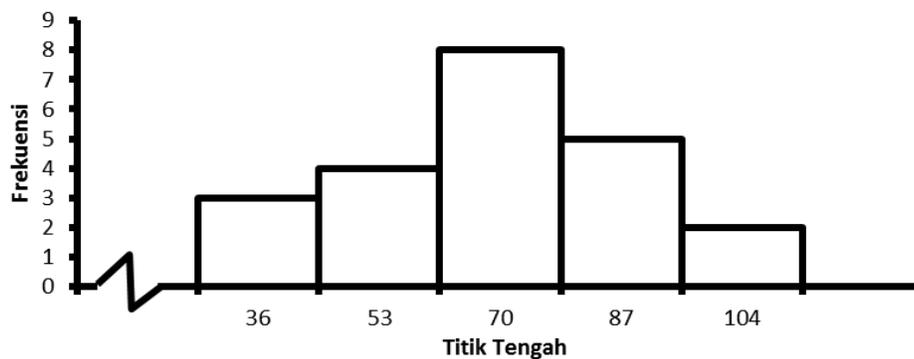
A. Deskripsi Data

Deskripsi data pada penelitian ini meliputi data terendah, data tertinggi, dan rata-rata dari masing-masing variabel X_1 , X_2 , maupun variabel Y . Berikut data selengkapnya :

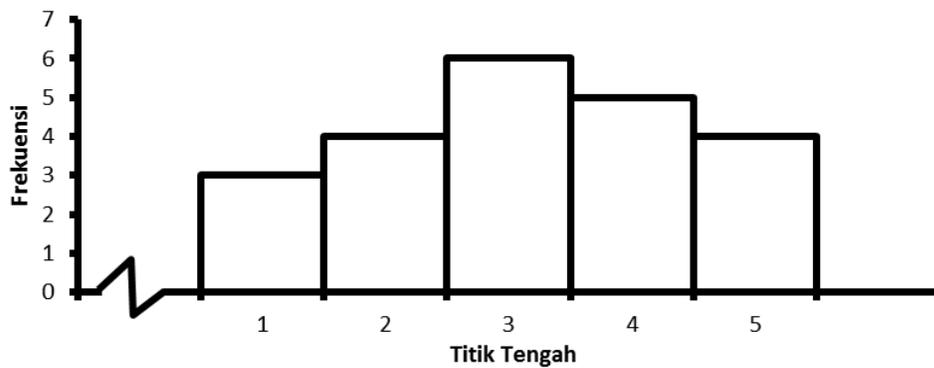
Tabel 4. Deskripsi Data Penelitian

Variabel	Koordinasi	Motivasi	<i>ketepatan Shooting</i>
Nilai terendah	27	112	1
Nilai tertinggi	13	28	5
Rata-rata	4,329	70,682	3,136

Grafik. Diagram Histogram Hasil Motivasi



Grafik. Diagram Histogram Hasil Ketepatan *Shooting Free Throw*



B. Pengolaan Data

Dalam pengolahan data, saya menggunakan perhitungan statistik regresi dan korelasi. Hal ini dilakukan karena regresi digunakan untuk mengukur besar dan arah hubungan, dimana harus ditentukan variabel bebas dan variabel terikat. Korelasi digunakan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara 2 variabel atau lebih. Pada penelitian ini terdapat 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat, yaitu koordinasi (X_1), motivasi (X_2), dan ketepatan *shooting free throw* (Y). Serta koefisien relasi guna melihat derajat hubungan antara koordinasi (X_1), Motivasi (X_2), dan ketepatan *shooting free throw* (Y)

C. Hipotesis

1. Hubungan X_1 dan Y

- H_a ($t_{hitung} > t_{tabel}$): Terdapat hubungan signifikan koordinasidengan ketepatan *shooting free throw*.
- H_0 ($t_{hitung} < t_{tabel}$): Tidak terdapat hubungan signifikan koordinasi dengan ketepatan *shooting free throw*.

2. Hubungan X_2 dan Y

- H_a ($t_{hitung} > t_{tabel}$) : Terdapat hubungan signifikan motivasi dengan ketepatan *shooting free throw*.
- H_0 ($t_{hitung} < t_{tabel}$) : Tidak terdapat hubungan signifikan motivasi dengan ketepatan ketepatan *shooting free throw*.

3. Hubungan X_1, X_2 dan Y

- H_a ($F_{hitung} > F_{tabel}$) : Terdapat hubungan signifikan koordinasidan motivasi secara bersama - sama dengan ketepatan *shooting free throw*.
- H_0 ($F_{hitung} < F_{tabel}$) : Tidak Terdapat hubungan koordinasi dan motivasi secara bersama - sama dengan ketepatan *shooting free throw*.

D. Pengujian Hipotesis

1. Hubungan Koordinasi dengan Ketepatan Shooting Free Throw Bola Basket

Hubungan koordinasi dengan ketepatan *Shooting free throw* dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 13,123 + 0,738 X_1$ artinya koordinasi berbanding lurus dengan ketepatan *Shooting free throw*. Hubungan koordinasi dengan ketepatan *Shooting free throw* ditunjukkan dengan koefisien korelasi antara X_1 dan Y adalah 0,738 Koefisien korelasi tersebut harus diuji terlebih dahulu sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Data hasil uji koefisien korelasi tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

tabel 5. Uji keberartian koefisien korelasi X_1 dengan Y

Koefisien Korelasi	t_{hitung}	t_{tabel}
0,738	4,884	2,086

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa t_{hitung} 4,884 lebih besar dari $t_{tabel} = 2,086$ Jadi, koordinasi berhubungan (signifikan) dengan ketepatan *Shooting free throw* secara individual. Koefisien determinasi koordinasi dengan ketepatan *Shooting free throw* 0,544

Hal ini berarti 54,4% Koordinasi berhubungan dengan ketepatan *Shooting free throw*.

2. Hubungan Motivasi Dengan Ketepatan *Shooting Free Throw*

Hubungan motivasi dengan ketepatan *Shooting free throw* dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 15,210 + 0,696 X_1$ artinya motivasi berbanding terbalik dengan ketepatan *Shooting free throw*. Hubungan motivasi dengan ketepatan *Shooting free throw* ditunjukkan dengan koefisien korelasi antara X_2 dan Y adalah 0,696 Koefisien tersebut harus diuji terlebih dahulu sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Data hasil uji koefisien korelasi tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 6. Uji keberartian koefisien korelasi X_2 dengan Y

Koefisien Korelasi	t_{hitung}	t_{tabel}
0,696	4,332	2,086

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa $t_{hitung} = 4,332$ lebih besardari $t_{tabel} = 2,086$ Jadi, motivasi berhubungan (signifikan) dengan ketepatan *Shooting free throw* secara individual. Koefisien determinasi motivasi dengan ketepatan *Shooting free throw* adalah 0,484 Hal ini berarti 48,4% motivasi berhubungan dengan ketepatan *Shooting free throw*.

3. Hubungan Koordinasi Dan Motivasi dengan *Shooting Free Throw* Secara Bersama-sama

Hubungan koordinasi dan motivasi dengan ketepatan *Shooting free throw* dinyatakan oleh persamaan regresi.

Hubungan ketiga variabel tersebut dinyatakan dengan korelasi ganda adalah 0,839 Koefisien tersebut harus diuji terlebih dahulu sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Data hasil koefisien korelasi tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 7. Uji keberartian koefisien korelasi X_1 dan X_2 dengan Y

Koefisien Korelasi	f_{hitung}	F_{tabel}
0,859	26,735	3,522

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa $f_{hitung} = 26,735$ lebih besar dari $f_{tabel} = 3,522$ Jadi, koordinasi dan motivasi berhubungan (signifikan) dengan ketepatan *Shooting free throw* bersama-sama. Koefisien determinasi koordinasi dan motivasi dengan ketepatan *Shooting free throw* adalah 0,738, hal ini berarti 73,8% koordinasi dan motivasi berhubungan dengan ketepatan *shooting free throw* secara bersama – sama.

E. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, diketahui bahwa:

1. Hubungan koordinasi dengan ketepatan *shooting free throw* memiliki korelasi determinasi sebesar 54,4%
2. Hubungan motivasi dengan ketepatan *shooting free throw* memiliki korelasi determinasi sebesar 48,4%.
3. Hubungan koordiansi dan motivasi dengan ketepatan *shooting free throw* memiliki korelasi determinasi sebesar 73,8%

Hipotesis kedua dinyatakan signifikan karena nilai T_{hitung} lebih besardari T_{tabel} . Menurut peneliti terjadinya signifikan dihipotesis pertama dikarenakan adanya motivasi sehingga latihan yang membentuk kebiasaan ketika melakukan ketepatan *shooting free throw*, sehingga mempengaruhi hasil dari hubungan *shooting free throw*. Jadi,koordinasi sangat tinggi untuk signifikan kepada ketepatan *shooting free throw*.